



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**PENGARUH *LIFE REVIEW THERAPY* TERHADAP NYERI KEPALA
PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI SANGGRAHAN
TEGALTIRTO BERBAH SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN**

2022

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

WELFA CINTYA NINGRUM

1802093

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2022**

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH *LIFE REVIEW THERAPY* TERHADAP NYERI KEPALA
PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI SANGGRAHAN
TEGALTIRTO BERBAH SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN
2022

Disusun oleh:

WELFA CINTYA NINGRUM

1802093

Telah melalui Sidang Skripsi pada: Selasa, 05 Juli 2022

Ketua penguji



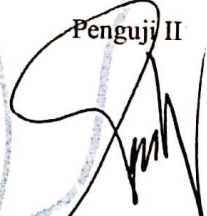
(Dwi Nugroho Heri Saputro,
M.Kep., Sp. KMB., PhD. NS)

Penguji I



(Antonius Yogi Pratama,
S.Kep., Ns., MSN)

Penguji II



(Enik Listyaningsih,
SKM., MPH)

Mengetahui,

Ketua Program Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

**THE EFFECT OF LIFE REVIEW THERAPY ON HEADACHE
IN ELDERLY WITH HYPERTENSION AT SANGGRAHAN
TEGALTIRTO BERBAH, SLEMAN,
YOGYAKARTA 2022**

Welfa Cintya Ningrum¹, Enik Listyaningsih, SKM., MPH²

ABSTRACT

Background: One of the diseases that often occurs in the elderly in Indonesia is hypertension. Hypertension in elderly aged 60 years in Indonesia is 62.66%. The prevalence of hypertension in elderly in Special Region of Yogyakarta is 34.71%. Meanwhile, the number of people with hypertension in Sleman is 32.01% (Riskasdas, 2018). Headache is the signs and symptoms of hypertension (Fresia, 2021). Handling headache with hypertension can be done non-pharmacologically. One of the non-pharmacological therapies whose effect will be investigated is life review therapy.

Objective: This research aims to know the effect of life review therapy on headache in elderly with hypertension at Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta in 2022.

Methods: It was pre-experimental design with one group pretest-posttest design without control. The population of elderly with hypertension headache was 34 people. The sampling technique was purposive sampling, with a sample of 30 people.

Result: Statistical test with wilcoxon rank test showed $p \text{ value} < \alpha$, that is $0.000 < 0.05$, which means H_0 was rejected and H_a was accepted.

Conclusion: There is an effect of life review therapy on headache in elderly with hypertension at Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta in 2022.

Suggestion: The results of this study can be used as basic data in carrying out further research related to factors that influence headaches in elderly with hypertension.

Keywords: Life Review Therapy-Headache-Hypertension-elderly
xix + 129 pages + 14 tables + 2 schemas + 5 pictures + 16 appendices

Bibliography: 47, 2011-2021

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute For Health Sciences

²Lecturer at Nursing program, Bethesda Institute For Health Sciences

**PENGARUH *LIFE REVIEW THERAPY* TERHADAP NYERI KEPALA
PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI SANGGRAHAN
TEGALTIRTO BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2022**

Welfa Cintya Ningrum¹, Enik Listyaningsih, SKM., MPH²

ABSTRAK

Latar belakang: Salah satu penyakit yang sering terjadi pada lanjut usia (lansia) di Indonesia adalah hipertensi. Hipertensi pada lansia usia ≥ 60 tahun di Indonesia sebanyak 62,66%. Prevalensi hipertensi pada lansia di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 34,71%. Sedangkan jumlah penduduk dengan hipertensi di Sleman sebanyak 32,01% (Risksdas, 2018). Nyeri kepala merupakan tanda dan gejala hipertensi (Fresia, 2021). Penanganan nyeri kepala dengan hipertensi dapat dilakukan secara nonfarmakologi. Salah satu terapi nonfarmakologi yang ingin diketahui pengaruhnya adalah *life review therapy*.

Tujuan: Mengetahui pengaruh *life review therapy* terhadap nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi di Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun 2022.

Metode: Metode penelitian menggunakan *pre-experimental design* dengan *one group pretest-posttest design* tanpa kontrol. Jumlah populasi lansia dengan nyeri kepala hipertensi sebanyak 34 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 30 lansia yang hipertensi dengan nyeri kepala.

Hasil: Uji statistik dengan *wilcoxon rank test* menunjukkan $p\text{ value} < \alpha$, yakni $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan: Ada pengaruh *life review therapy* terhadap nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi di Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun 2022.

Saran: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar dalam melaksanakan penelitian lanjutan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi.

Kata kunci: *Life Review Therapy*- Nyeri Kepala-Hipertensi-lansia
xix + 129 hal + 14 tabel + 2 skema + 5 gambar + 16 lampiran

Kepustakaan: 47, 2011-2021

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Lanjut usia merupakan seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas Kemenkes RI (2017). Masalah yang sering terjadi pada lansia di Indonesia merupakan penyakit tidak menular (PTM) yaitu hipertensi. Hipertensi adalah gangguan vaskular yang ditandai dengan tekanan darah sistolik diatas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik diatas 90 mmHg (Haldi *et al.*, 2020). Masalah hipertensi pada lansia usia ≥ 60 tahun di Indonesia sebanyak 62,66%. Di Daerah Istimewa Yogyakarta jumlah penduduk lansia dengan hipertensi sebanyak 34,71%. Dan di Sleman jumlah penduduk dengan hipertensi adalah 32,01% (Riskesdas, 2018). Studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 21 November 2021 diperoleh data dari hasil wawancara dengan kader yang menangani posyandu lanjut usia di Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta yang mengalami nyeri kepala hipertensi 34 orang. Salah satu tanda dan gejala hipertensi adalah nyeri kepala (Fresia, 2021). Nyeri kepala hipertensi merupakan nyeri kepala vascular yang disebabkan oleh masalah terhadap kontraktilitas pembuluh darah yang terdapat di kepala. Nyeri kepala tersebut dapat terjadi sebab adanya pergeseran jaringan di dalam intrakranial akibat dari tekanan intracranial (Astuti, 2014).

Penangan nyeri kepala hipertensi dapat di lakukan dengan terapi nonfarmakologi. Salah satu terapi nonfarmakologi yang dapat dilakukan dimana saja dengan biaya yang tidak mahal serta bias dilakukan pada lansia adalah "*Life Review Therapy*". *Life Review Therapy* merupakan salah satu terapi modalitas yang digunakan pada lansia supaya dapat meningkatkan kualitas hidup lansia dan meningkatkan kemampuan kognitif (Emilyani & Dramawan, 2019). *Life Review Therapy* yaitu terapi yang akan membawa seorang individu supaya dapat mengenal siapa dirinya dan dengan mengenal siapa dirinya (*recall*) bisa mempertimbangkan dalam mengubah kualitas hidup dan psikologinya sehingga akan menjadi lebih baik dari sebelumnya (Ismonah, 2020).

Life review therapy dilakukan dengan bercerita sehingga dapat membuat seseorang menjadi rileks karena individu menggali ingatan yang menyenangkan yang dapat menurunkan tekanan darah sehingga ketika tekanan darah menurun maka nyeri akan berkurang. Sampai saat ini belum ada penelitian terkait pengaruh *life review*

therapy terhadap nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi. Maka hal ini yang membuat peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh *life review therapy* terhadap nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan *pre experimental design* dengan *one group pretest-posttest design* tanpa kontrol menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Tempat penelitian ini dilakukan di Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta pada 11-18 Mei 2022. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 30 responden. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini menggunakan standar operasional prosedur (SOP) *life review therapy* yang sudah baku dari Rifai 2015, lembar observasi *life review therapy*, alat tulis, alat ukur skala nyeri *numeric rating scale*, lembar observasi *numeric rating scale*, dan jam tangan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *wilcoxon rank test*

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik responden

Tabel 1 Distribusi Frekuesensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Pekerjaan Responden Di Sanggraha Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun 2022

No.	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki-laki	11	36,7%
2.	Perempuan	19	63,3%
	Total	30	100%
No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Presentase %
1.	60-74	22	73,3 %
2.	75-90	8	26,7 %
	Total	30	100%
No.	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1.	Tidak bekerja	7	23,3 %
2.	IRT	12	40 %
3.	Petani	3	10 %

4.	Buruh	5	16,7 %
5.	Pedagang	3	10 %
	Total	30	100%

Sumber : Data Primer Terolah, 2022

Analisis : Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar jenis kelamin responden lansia dengan nyeri kepala hipertensi paling banyak adalah dengan jenis kelamin perempuan sebanyak (63,3%). Berdasarkan kelompok usia responden lansia dengan nyeri kepala hipertensi paling banyak adalah berusia 60-74 tahun sebanyak 22 responden (73,3%). Dan berdasarkan tingkat pekerjaan lansia dengan nyeri kepala hipertensi di Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta 2022 paling banyak adalah ibu rumah tangga sebanyak 12 responden (40%).

b. Perubahan skala nyeri kepala pada lansia pretest dan posttest

Table 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Skala Nyeri Kepala Sebelum *Life Review Therapy* Responden Di Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun 2022

No.	Skala nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi	Frekuensi	Presentase
1.	Tidak nyeri (0)		
	0	0	0
2.	Nyeri ringan (1-3)		
	1	0	0
	2	1	3,3 %
	3	6	20 %
3.	Nyeri sedang (4-6)		
	4	8	26,7 %
	5	8	26,7 %
	6	5	16,7 %
4.	Nyeri berat (7-9)		
	7	2	6,7 %
	8	0	0
	9	0	0
5.	Nyeri sangat berat (10)		
	10	0	0
	Total	30	100%

Sumber : Data Primer Terolah, 2022

Analisis : Tabel 2 menunjukkan bahwa prevalensi skala nyeri kepala responden lansia dengan nyeri kepala hipertensi sebelum melakukan *life review therapy* di Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta 2022 paling banyak adalah kategori nyeri sedang sebanyak 21 responden (70,1%) dan paling sedikit adalah kategori nyeri berat sebanyak 2 responden (6,7%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Skala Nyeri Kepala Setelah *Life Review Therapy* Responden Di Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun 2022

No.	Skala nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi	Frekuensi	Presentase
1.	Tidak nyeri (0)		
	0	16	53,3 %
2.	Nyeri ringan (1-3)		
	1	7	23,3 %
	2	4	13,3 %
	3	2	6,7 %
3.	Nyeri sedang (4-6)		
	4	1	3,3 %
	5	0	0
	6	0	0
4.	Nyeri berat (7-9)		
	7	0	0
	8	0	0
	9	0	0
5.	Nyeri sangat berat (10)		
	10	0	0
	Total	30	100%

Sumber : Data Primer Terolah, 2022

Analisis : Tabel 3 menunjukkan bahwa prevalensi skala nyeri kepala responden lansia dengan nyeri kepala hipertensi setelah melakukan *life review therapy* di Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta 2022 paling banyak adalah kategori tidak nyeri sebanyak 16 responden (53,3%) dan paling sedikit adalah kategori nyeri sedang sebanyak 1 responden (3,3%).

2. Analisis Bivariat

Table 4 Hasil Uji *Willcoxon Rank Test*

Variabel Dependen	<i>Pretest scala</i>		<i>Posttest scala</i>		Δ	<i>P Value</i> (<i>Asymp.Sig.</i> (<i>2-tailed</i>))
	<i>nyeri life review</i>		<i>nyeri life review</i>			
	<i>therapy</i>		<i>therapy</i>			
	N	Mean	N	Mean		
<i>Life Review</i> <i>Therapy</i>	30	4,53	30	0,83	3,7	0,000

Sumber : Data Primer Terolah, 2022

Analisis Tabel 4 :

- a. Menunjukkan bahwa dari 30 responden sebelum dilakukan intervensi *life review therapy*, skala nyeri kepala lansia dengan hipertensi didapatkan hasil nilai mean adalah 4,53 (nyeri sedang).
- b. Menunjukkan bahwa dari 30 responden sesudah dilakukan intervensi *life review therapy*, skala nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi didapatkan hasil nilai mean adalah 0,83 (tidak nyeri).
- c. Menunjukkan bahwa terdapat selisih nilai mean skala nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi setelah dilakukan *life review therapy* dan sebelum dilakukan *life review therapy* dengan nilai 3,7.
- d. Menunjukkan bahwa hasil uji *Wilcoxon Rank Test* diperoleh nilai *p value* $< \alpha$, yakni $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *life review therapy* terhadap nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi di Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun 2022.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Analisis Univariat

- a) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1 menunjukkan jenis kelamin lansia dengan nyeri kepala hipertensi di Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun 2022 paling banyak dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 19 responden (63,3%) dan paling sedikit jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 responden (36,7%). Hipertensi lebih banyak di

dialami oleh perempuan dibandingkan dengan laki-laki (Sari, 2016). Perempuan yang berumur lebih dari 45 tahun akan mengalami menopause. Pada saat menopause estrogen tidak diproduksi lagi atau kadar estrogen sudah mengalami penurunan, sedangkan salah satu fungsi estrogen dalam tubuh yaitu dapat meningkatkan HDL (*High Density Lipoprotein*) dan menurunkan LDL (*Low Density Lipoprotein*) (Isnanto, 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin berhubungan dengan skala nyeri kepala pada pasien hipertensi. Sejalan dengan penelitian Isnanto (2020), lansia dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak mengalami nyeri kepala sebanyak 21 responden (70,0%) dibandingkan dengan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 responden (30,0%).

b) Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 1 menunjukkan karakteristik usia lansia dengan nyeri kepala hipertensi di Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun 2022 paling banyak berusia 60-74 tahun sebanyak 22 responden (73,3%) dan paling sedikit usia 75-90 tahun sebanyak 8 responden (26,7%). Hipertensi dapat menyerang siapa saja. Kelompok usia yang paling banyak mengalami hipertensi adalah lansia usia 60 tahun ke atas (Sari, 2016). Dalam penggolongan lansia menurut WHO rentang usia 60-74 tahun termasuk dalam kelompok lanjut usia (*elderly*), usia 75-90 tahun lanjut usia (*old*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia berhubungan dengan skala nyeri kepala pada pasien hipertensi. Sejalan dengan penelitian Rispawati (2019), lansia dengan kelompok usia 60-74 tahun lebih banyak mengalami nyeri kepala sebanyak 19 responden (86,36%) dibandingkan dengan kelompok usia 75-90 tahun sebanyak 3 responden (13,63%).

c) Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 1 menunjukkan tingkat pekerjaan lansia dengan nyeri kepala hipertensi di Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta

Tahun 2022 paling banyak adalah ibu rumah tangga sebanyak 12 responden (40%) yang bekerja sebagai buruh sebanyak 5 responden (16,7%) dan paling sedikit bekerja sebagai petani dan pedagang sebanyak 3 responden (10 %) serta yang tidak memiliki pekerjaan sebanyak 7 responden (23,3%). Jadi yang memiliki pekerjaan terdapat 23 responden (76,7) dan yang tidak bekerja sebanyak 7 responden (23,3%). Setiap individu yang bekerja 51 jam per minggu lebih memungkinkan terjadinya hipertensi (Haryani & Misniarti, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan berhubungan dengan skala nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi. Sejalan dengan penelitian Haryani & Misniarti 2020 lansia yang bekerja lebih beresiko mengalami nyeri kepala 21 responden (70%) dibandingkan lansia yang tidak bekerja 9 responden (30%).

2. Pembahasan Analisis Bivariat

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji *Wilcoxon Rank Test* diperoleh p value $< \alpha$, yakni $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *life review therapy* terhadap nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi di Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun 2022. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 30 responden mengalami penurunan nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi. Hasil *pretest* didapatkan nilai rata-rata adalah 4,53 (nyeri sedang) dan *posttest* didapatkan hasil nilai rata-rata adalah 0,83 (tidak nyeri). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan rata-rata skala nyeri kepala 3,7.

Life review therapy merupakan terapi yang mengacu pada masa lalu guna mencapai rasa damai sehingga dapat membantu lansia mengingat dan mengungkapkan kembali kenangan masa lalu yang menyenangkan dengan orang-orang yang dicintai (Timothy, 2018). Peneliti berasumsi dengan bercerita otomatis perhatian lansia terhadap rasa nyeri akan teralihkan sehingga nyeri yang dialami tidak dirasakan lagi. Hal ini serupa dengan

kinerja terapi *guided imagery* pada terapi manajemen nyeri. *Life review therapy* yang dilakukan pada lansia akan berfokus pada pikiran, mulai dari visualisasi, suara, gerakan saat bercerita dengan lawan cerita, dan juga lingkungan yang ada.

Isnanto (2020) memaparkan bahwa proses bercerita dapat mempengaruhi hampir semua sistem kontrol fisiologis utama tubuh, termasuk pernapasan, detak jantung, dan tekanan darah. Saat lansia bercerita dapat merangsang hampir semua sistem kontrol fisiologis utama tubuh, termasuk pernapasan, detak jantung, dan tekanan darah. Salah satu efek signifikan yang terjadi adalah menurunkan tekanan darah. Dengan menurunnya tekanan darah maka resistensi perifer akan menurun sehingga lumen pembuluh darah akan melebar, khususnya pembuluh arteriola yang mengakibatkan peningkatan aliran darah ke organ-organ penting. Hal ini mengakibatkan spasme pada pembuluh darah (arteri) menghilang dan peningkatan O₂ (oksigen) yang akan berujung pada menurunnya nyeri (Isnanto, 2020).

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rifai (2015) tentang Pengaruh Terapi Modalitas *Life Review Therapy* (Telaah Pengalaman Hidup) Terhadap Tingkat Stress pada Lansia di Panti Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo di dapatkan hasil bahwa *life review therapy* dapat menurunkan tingkat stress pada lansia. Stress merupakan salah satu penyebab hipertensi pada lansia (Syamsudin, 2011).

Peneliti berpendapat bahwa perubahan skala nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi di sebabkan karena pemberian *life review therapy* yang diberikan kepada lansia.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang di dapat pada penelitian ini diantaranya meliputi:

1. Hasil distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin lebih banyak pada perempuan sebanyak 63,3%, usia responden yang terbanyak adalah lansia yang berusia 60-74 sebanyak 73,3%, dan pekerjaan

terbanyak pada penelitian ini adalah sebagai ibu rumah tangga sebanyak 40%.

2. Hasil distribusi Skala nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi sebelum dilakukan *life review therapy* di Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun 2022, paling banyak adalah kategori nyeri sedang sebanyak 21 responden dengan nilai rata-rata 4,53.
3. Hasil distribusi Skala nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi sesudah dilakukan *life review therapy* di Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun 2022, keseluruhan mengalami penurunan skala nyeri kepala paling banyak yaitu kategori tidak nyeri sebanyak 16 responden dengan nilai rata-rata 0,83.
4. Hasil Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon Rank Test* diperoleh nilai *p value* = 0,000. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *p value* < α yang berarti ada pengaruh *life review therapy* terhadap nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi di Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta Tahun 2022.

B. Saran

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sub pokok bahasan dalam keperawatan gerontik dan literatur bagi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta khususnya mengenai pengaruh *life review therapy* terhadap nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi.
2. Bagi Profesi Keperawatan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan menjadi salah satu terapi modalitas bagi lansia dengan nyeri kepala hipertensi.
3. Bagi Masyarakat di Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bahwa *life review therapy* sebagai masukan dalam upaya mengatasi nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai data dasar dalam penelitian lanjutan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep., MB., Ph.D., NS. selaku Wakil I Ketua Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Enik Listyaningsih, SKM, MPH. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu motivasi yang bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dwi Nugroho Heri Saputro, M.Kep., Sp. KMB., PhD. NS selaku ketua penguji yang telah banyak memberi masukan dan koreksi dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Antonius Yogi Pratama, S.Kep., Ns., MSN selaku dosen penguji satu yang telah banyak memberikan masukan dan koreksi dalam penyusunan skripsi.
7. Ibu Ignasia Yunita, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Koordinator Penelitian Sarjana Keperawatan.
8. Bapak Sardjono selaku Kepala Lurah Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta, yang telah bersedia mengizinkan saya melakukan penelitian di Sanggrahan.
9. Bapak Hermawan selaku Dukuh Sanggrahan, yang telah bersedia mengizinkan saya melakukan penelitian di Sanggrahan.
10. Segenap dosen, seluruh staf administrasi, pihak perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah bersedia berpartisipasi dalam menyusun skripsi ini.

11. Bapak Tirjelius, Ibu Etin Medalina dan Ibu Lispau sebagai Orang tua yang senantiasa mendukung dalam doa, semangat baik secara moral maupun material dalam proses pembuatan skripsi.
12. Sahabat-sahabat peneliti yang telah memberikan dukungan dan berproses bersama dalam penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Emilyani, D., & Dramawan, A. (2019). Pengaruh Life Review Therapy Terhadap Kemampuan Kognitif Lansia Demensia Di PSTW Puspakarma Mataram. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1(1), 62. <https://doi.org/10.32807/jkt.v1i1.28>
- Fresia, S. (2021). Efektivitas Penerapan Teknik Slow Stroke Back Massage (Ssbm) Terhadap Penurunan Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Garuda Rumah Sakit Dr. Esnawan Antariksa Jakarta. *Jurnal Keperawatan Dan Kedirgantaraan*, 1(1), 1–4.
- Haldi, T., Pristianty, L., & Hidayati, I. R. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pasien Hipertensi Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Amlodipin Di Puskesmas Arjuno Kota Malang. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(1), 27. <https://doi.org/10.20473/jfk.v8i1.22277>
- Haryani, S., & Misniarti, M. (2020). Efektifitas Akupresure dalam Menurunkan Skala Nyeri Pasien Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Perumnas. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.33088/jkr.v2i1.491>
- Ismonah, I. (2020). Pengaruh Life Review Therapy Terhadap Kualitas Hidup Pada Domain Psikologis Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsi Sultan Agung Semarang. *Adi Husada Nursing Journal*, 5(2), 32. <https://doi.org/10.37036/ahnj.v5i2.142>
- Isnanto, I. (2020). Pengaruh Reminiscence Therapy Terhadap Nyeri Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Budi Luhur, Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 20–27. <https://doi.org/10.35913/jk.v7i2.157>
- Kemenkes RI. (2017). *Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia*

2017

- Rifai, Dea Devya. (2015). Pengaruh Terapi Modalitas Life Review (Telaah Pengalaman Hidup) terhadap Tingkat Stress pada Lansia di Panti Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo. <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/841411040/pengaruh-terapi-modalitas-life-review-telaah-pengalaman-hidup-terhadap-tingkat-stres-pada-lansia-di-panti-tresna-werdha-ilomata-kota-gorontalo.html>
- Rispawati, B. H., Halid, S., & Supriyadi. (2019). Pengaruh pemberian masase dalam penurunan nyeri kepala pada lansia penderita hipertensi di Desa Dasan Tereng wilayah kerja Puskesmas Narmada. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 36–44. <http://journal.stikesyarsimataram.ac.id/index.php/jik/article/view/68>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018.
- Syamsudin. (2011). Buku Ajar Farmakoterapi Kardiovaskuler Dan Renal. Jakarta: Salemba Medika.